

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan Variabel Kontribusi Tabarru (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus Underwriting. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik $1.331960 > t_{\text{tabel}} 2,05183$ dan nilai probabilitasnya $0.1013 > 0.05$.
2. Hasil analisis menunjukkan variabel Beban Klaim (X2) berpengaruh signifikan terhadap Surplus Underwriting. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-statistik $3.532381 < t_{\text{tabel}} 2,05183$ dan probabilitasnya $0.0015 < 0.05$.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian hanya fokus pada enam perusahaan asuransi umum syariah saja yang terdaftar di otoritas jasa keuangan(OJK).
2. Periode penelitian yang diamati hanya lima tahun yaitu mulai dari tahun 2016-2020.
3. Dalam penelitian ini variabel independen menggunakan dua rasio keuangan, yaitu kontribusi tabarru dan beban klaim, sedangkan

masih banyak rasio keuangan lainnya yang bisa digunakan untuk melihat pengaruh surplus underwriting.

4. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu surplus underwriting.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini objek yang digunakan hanya mengambil enam sampel perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dengan pada perusahaan asuransi umum syariah.
2. Pada penelitian ini periode yang diambil terlalu singkat yaitu hanya lima tahun. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode penelitian.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu kontribusi dan beban klaim. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel dependen supaya mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih.

